

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian adalah suatu proses investigasi atau penyelidikan atas berbagai masalah yang dihadapi dengan mengikuti prosedur ilmiah yang tepat, sehingga memperoleh kesimpulan yang akurat dan tepat. Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Disamping itu untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan mencapai tujuan penelitian secara efektif. Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pada penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data yang berupa informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2013:2) Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2013:35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2013:36) adalah suatu penelitian

yang ditujukan untuk menguji teori, dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu suatu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta – fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

### **3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel**

Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini meliputi pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan. Variabel-variabel itu kemudian dioperasionisasikan berdasarkan variabel atau dimensi, indikator, ukuran dan skala pengukuran. Operasionalisasi variabel meliputi penjelasan mengenai nama variabel, definisi variabel, indikator variabel, ukuran variabel, dan skala penelitian. Operasionalisasi variabel dijadikan dasar bagi peneliti untuk menyusun instrument penelitian berupa kuesioner. Jika instrument penelitian dibuat berdasarkan pada operasionalisasi variabel, kemungkinan besar instrument tersebut akan valid (tepat) secara konstruk atau teori.

#### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:58), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Didalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat).

#### 1. Variabel *Independent* (X)

Menurut Sugiyono (2014:61), variabel *independent* (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Kompensasi sebagai variabel Independen ( $X_1$ )

Menurut Veithzal Rivai (2011:357) menjelaskan bahwa, “Kompensasi merupakan sesuatu yang karyawan dapatkan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan.

##### b. Motivasi Kerja sebagai variabel Independen ( $X_2$ )

McClelland dalam Veithzal (2011:837), “motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu yang berasal dari dalam dirinya bukan atas dorongan pihak lain”.

#### 2. Variabel *Dependent* (Y)

Menurut Sugiyono (2014:61), variabel *dependent* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel *dependent* atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Kinerja Karyawan. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2011:67) Kinerja Karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang

karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel merupakan upaya penelitian secara rinci meliputi nama variabel, konsep variabel, dimensi, indikator, ukuran, dan lain-lain yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat terdapat tiga variabel yang diteliti, adapun variabel tersebut yaitu Kompensasi (X1), Motivasi Kerja (X2) sebagai variabel *independent* dan Kinerja Karyawan sebagai variabel *dependent*, dimana terdapat sub-sub variabel dan indikator yang semuanya akan diukur dengan skala ordinal.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Kuesioner	Skala	No. item
<b>Kompensasi (X1)</b>  “Kompensasi merupakan sesuatu yang karyawan dapatkan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan”  <b>Veithzal Rivai (2011:357)</b>	1. Kompensasi Finansial Langsung	a. Gaji	a. Tingkat kesesuaian pemberian gaji dengan beban kerja	Gaji yang diberikan sesuai dengan beban kerja yang saya lakukan.	Ordinal	1
		b. Bonus	b. Tingkat kesesuaian pemberian bonus karena memenuhi sasaran kinerja	Perusahaan memberikan bonus sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan.	Ordinal	2
		c. Insentif	c. Tingkat kesesuaian pemberian insentif dengan prestasi kerja	Insentif yang diberikan sesuai dengan prsetasi kerja yang saya capai	Ordinal	3

	2. Kompensasi Finansial Tidak Langsung	a. Tunjangan asuransi kesehatan	a. Tingkat kelayakan tunjangan asuransi kesehatan	Perusahaan menjamin keselamatan kerja dengan menggunakan asuransi kesehatan	Ordinal	4
		b. Tunjangan liburan	b. Tingkat kepuasan tunjangan liburan	Saya merasa puas dengan tunjangan liburan yang diberikan	Ordinal	5
		c. Tunjangan hari raya	c. Tingkat kesesuaian pemberian tunjangan hari raya	Pemberian tunjangan hari raya sesuai dengan yang diharapkan	Ordinal	6
		d. Tunjangan program pensiun	d. Tingkat kesesuaian pemberian tunjangan pensiun	Pemberian tunjangan program pensiun sesuai dengan yang diharapkan	Ordinal	7
<b>Motivasi Kerja (X2)</b>  “Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu yang berasal dari dalam dirinya bukan atas dorongan pihak lain”.  <b>McClelland dalam Veithzal (2011:837)</b>	1. Kebutuhan untuk berprestasi	a. Kebutuhan untuk mengembangkan kreativitas	a. Tingkat kebutuhan untuk mengembangkan kreativitas dalam pekerjaan	Dalam bekerja saya berusaha untuk mengembangkan kreativitas	Ordinal	1
		b. Kebutuhan untuk mengerjakan kemampuan	b. Tingkat kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan dalam pekerjaan	Saya berusaha untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam bekerja	Ordinal	2
		c. Kebutuhan mencapai prestasi	c. Tingkat kebutuhan untuk memperoleh penghargaan dan mencapai prestasi kerja	Saya bekerja dengan baik agar dapat memperoleh penghargaan dan mencapai prestasi kerja yang maksimal	Ordinal	3
		d. Kebutuhan untuk bekerja secara efektif dan efisien	d. Tingkat kebutuhan untuk bekerja secara efektif dan efisien dalam pekerjaan	Saya ingin selalu bekerja secara efektif dan efisien	Ordinal	4
	2. Kebutuhan untuk menjalin hubungan antar personal	a. Kebutuhan untuk diterima	a. Tingkat kebutuhan untuk bekerja dengan baik agar diterima dalam perusahaan	Saya ingin selalu bekerja dengan baik agar dapat diterima dalam perusahaan	Ordinal	5

		b. Kebutuhan menjalin hubungan baik antar karyawan	b. Tingkat kebutuhan untuk menjalin hubungan baik antar karyawan	Pada saat bekerja saya selalu ingin menjalin hubungan baik dengan pimpinan dan rekan kerja	Ordinal	6
		c. Kebutuhan untuk ikut serta dan bekerjasama	c. Tingkat kebutuhan untuk ikut serta dan bekerjasama dalam perusahaan	Saya terdorong untuk ikut serta dan bekerjasama dalam perusahaan	Ordinal	7
	3. Kebutuhan untuk berkuasa dan berpengaruh pada orang lain	a. Kebutuhan untuk memberikan pengaruh dan aturan dalam lingkungan kerja	a. Tingkat kebutuhan dalam memberikan pengaruh dan aturan dalam lingkungan kerja	Saya berusaha untuk bisa menjadi orang yang berpengaruh di dalam kelompok lingkungan kerja	Ordinal	8
		b. Kebutuhan untuk mengembangkan kekuasaan dan tanggung jawab	b. Tingkat kebutuhan untuk dapat mengembangkan kekuasaan dan tanggung jawab dalam pekerjaan	Saya bekerja dengan baik agar memperoleh kesempatan menjadi orang yang memiliki wewenang setelah atasan dan memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan	Ordinal	9
		c. Kebutuhan untuk memimpin dan bersaing	c. Tingkat kebutuhan untuk dapat memimpin dan bersaing dalam pekerjaan	Saya berusaha bekerja dengan baik agar dapat memimpin dan bersaing dalam pekerjaan	Ordinal	10
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>  “Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”.  <b>Anwar Prabu Mangkunegara (2011:67)</b>	a. Kuantitas Kerja	a. Kecepatan	a. Tingkat menyelesaikan pekerjaan dengan cepat sesuai dengan waktu yang ditentukan	Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat sesuai dengan waktu yang ditentukan	Ordinal	1
		b. Kemampuan	b. Tingkat kesanggupan dalam bekerja sesuai dengan standar yang ditentukan	Hasil kerja yang saya lakukan sesuai dengan standar yang ditentukan	Ordinal	2
	b. Kualitas Kerja	a. Kerapihan	a. Tingkat kerapihan dalam menyelesaikan pekerjaan	Saya berupaya untuk rapi dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	3
		b. Ketelitian	b. Tingkat ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan	Pekerjaan yang saya kerjakan dilakukan secara teliti	Ordinal	4

		c. Keberhasilan	c. Tingkat keberhasilan kerja sesuai dengan target	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target	Ordinal	5
	c. Kerjasama	a. Jalinan kerjasama	a. Tingkat jalinan kerjasama antar karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan	Jalinan kerjasama saya tinggi dengan karyawan yang lain dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	6
		b. Kekompakan	b. Tingkat bersatunya dalam menyelesaikan pekerjaan dengan karyawan lain	Saya berusaha selalu kompak dengan karyawan lain dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	7
	d. Tanggung jawab	a. Hasil kerja	a. Rasa tanggung jawab terhadap hasil kerja yang dilakukan	Saya mempunyai rasa bertanggungjawab terhadap hasil kerja	Ordinal	8
		b. Mengambil keputusan	b. Tingkat tanggung jawab atas pengambilan keputusan dalam bekerja	saya mempunyai rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan dan keputusan yang telah diambil	Ordinal	9
	e. Inisiatif	a. Kemandirian	a. Tingkat kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan	Saya selalu mampu menyelesaikan pekerjaan sendiri dengan baik meskipun terdapat kesulitan atau kendala dalam bekerja	Ordinal	10
		b. Evaluasi pekerjaan	b. Melakukan evaluasi terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan	Saya selalu melakukan evaluasi setelah menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	11

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan ruang lingkup yang menjadi sumber data penelitian sesuai dengan masalah yang diteliti. Menurut Hadjar (dalam Purwanto, 2012: 241) mengemukakan bahwa "populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama".

Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013: 90) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah karyawan di Sentra Rajut Binong Jati Bandung dengan jumlah 1200 orang.

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:91). Penetapan sampel penelitian menggunakan teknik *sampling*, sebagai bagian dari teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2012:93).

*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2012:92).

Teknik yang digunakan *probability sampling* dan menggunakan metode *Slovin*, dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah Populasi

e: Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)



Perhitungan :

$$n = \frac{1200}{1 + 1200 \times (0,1)^2} = 92,3$$

Jadi berdasarkan perhitungan dengan metode *Slovin* jumlah sampel yang ditentukan sebanyak 92,3 dibulatkan menjadi 93 sampel karyawan pada Sentra Industri Rajut Binong Jati Bandung, dengan batas toleransi kesalahan sebesar 10%.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan kecerahan – keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian, data primer diperoleh dari perusahaan tempat dilakukan penelitian. Untuk data sekunder di peroleh dari buku, internet, jurnal, dan lain-lain.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan yaitu penyusunan laporan skripsi dengan cara kepustakaan (*Library Research*), penulis mencari informasi dengan cara mengumpulkan data - data yang didapat dari buku - buku, perusahaan, catatan - catatan dan literatur yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

#### 2. Penelitian Lapangan (*Field Research*) Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka diperlukan data dan informasi yang akan mendukung

penelitian ini. Maka sarana untuk memperoleh data dan informasi tersebut adalah :

a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung. Dimaksudkan untuk mendapat keyakinan bahwa data yang diperoleh sebelumnya adalah benar

b. Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan karyawan, staf atau pihak yang berhubungan langsung.

c. Kuesioner

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah berbentuk kuesioner.

### **3.5 Uji Instrumen Penelitian**

Uji validitas dan reliabilitas merupakan uji yang dilakukan terhadap instrument penelitian. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap instrument penelitian layak untuk dipakai dalam penelitian. Instrument pada penelitian ini adalah menggunakan angket (kuesioner).

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah pengujian ketepatan suatu alat ukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Apabila koefisien korelasinya ( $r_{hitung}$ ) lebih

besar atau sama dengan ( $r_{\text{tabel}}$ ) yaitu 0,3 maka pertanyaan tersebut valid. Apabila nilai korelasi dibawah 0,3 maka dapat dinyatakan bahwa pertanyaan pada instrument tidak valid, sehingga pertanyaan tersebut tidak bisa digunakan lagi atau dibuang.

Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mencari nilai korelasinya peneliti menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2014:248)

Keterangan:

- R : Koefisien validitas item yang dicari
- X : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y : Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N : Banyaknya responden

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji keandalan dari suatu alat ukur. Uji reliabilitas juga sering disebut sebagai uji konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat

ukur dinyatakan reliabel/andal jika data dari hasil pengukuran hasilnya konsisten jika digunakan berulang-ulang pada obyek yang berbeda-beda, pada waktu yang sama, atau berbeda-beda.

Untuk menguji reliabilitas digunakan metode *Split-Half* dengan cara sebagai berikut.

1. Pertanyaan/alat ukur yang sudah dinyatakan valid, selanjutnya disusun ulang.
2. Pertanyaan bernomor ganjil semuanya dipisahkan dari pertanyaan yang bernomor genap. Kedua kelompok tersebut kemudian masing-masing dijumlahkan.
3. Korelasikan jumlah skor pertanyaan ganjil dengan jumlah skor pertanyaan genap, dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

4. Hasil korelasi Product Moment antara total pertanyaan ganjil dengan pertanyaan genap, kemudian masukan kedalam rumus korelasi *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_b = 2 \cdot r / 1 + r$$

Keterangan:

$r_b$  = Korelasi Spearman Brown

$r$  = Korelasi Pearson

Hasilnya dapat dilihat jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , atau apabila hasil dari korelasi *pearson* melebihi batas yaitu 0,7 maka instrument tersebut dikatakan reliable atau dengan perkataan lain, instrument akan menghasilkan data yang konsisten, jika digunakan secara berulang-ulang.

### **3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis**

Metode analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Menurut Sugiyono (2014:206) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

#### **3.6.1 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Proses analisis pengolahan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Menyebar kuesioner pada responden yaitu sejumlah sample yang telah ditentukan
2. Mengambil hasil jawaban kuesioner dari responden.
3. Mengelompokan data berdasarkan responden
4. Data yang berasal dari kuesioner yang telah diisi responden, kemudian ditabulasikan dalam bentuk data kuantitatif
5. Jawaban dalam tiap responden disajikan dalam tabel distribusi.

Untuk penilaian jawaban responden terhadap pertanyaan yang diberikan menggunakan *Skala Likert* yaitu tipe skala yang dicetuskan oleh Rensis Likert yang digunakan untuk mengukur sifat, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Adapun alternative jawaban dengan menggunakan *Skala Likert* yaitu memberikan skor pada masing-masing jawaban dari pertanyaan alternative sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Pemberian Bobot Skor Skala Likert**

<b>Jawaban</b>	<b>Simbol</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

*Sumber : Sugiyono (2014:133)*

Tabel 3.2 untuk mengetahui bobot (nilai) dari setiap pertanyaan yang diajukan. Bobot (nilai) tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui adakah hubungan dari setiap variabel yang diteliti dan tingkat pengaruh dari setiap

variabel yang diteliti. Untuk menganalisis setiap pertanyaan atau indikator, terlebih dahulu hitung frekuensi jawaban setiap kategori atau pilihan jawaban, kemudian jumlahkan. Setelah memiliki jumlah selanjutnya hitung rata – rata dari setiap indikator tersebut. Hasil dari data mengenai tanggapan responden tersebut kemudian dicari kriterianya dari skor yang didapat berdasarkan hasil skor.

Untuk mengetahui kriteria seluruh indikator pada semua variabel penelitian dibutuhkan skala kriterium melalui tahapan sebagai berikut :

- a. Mencari skor maksimal atau skor ideal dan skor minimal

Skor ideal = skor tertinggi x jumlah butir item x jumlah responden

Skor minimal = skor terendah x jumlah butir item x jumlah responden

- b. Mencari interval dan panjang Interval Kelas

Interval = skor ideal – skor minimal

Panjang interval = interval : banyak kelas interval

Selanjutnya adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti.

Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik

**Gambar 3.1**  
**Garis Kontinum**

*Sumber : Sugiyono (2014:133)*

### **3.6.2 Analisis Verifikatif**

Analisis verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, Sugiyono (2013: 55).

Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dan hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti :

1. Terdapat pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.
2. Terdapat pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan.
3. Terdapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti MSI, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut :

#### **3.6.2.1 *Method Of Succeshive Interval (MSI)***

Setelah memperoleh data dari hasil penyebaran kuesioner, dimana yang asalnya ordinal diubah menjadi skala interval, karena dalam penggunaan analisis linier berganda data yang diperoleh harus merupakan data dengan skala interval. Sebelum data dianalisis dengan menggunakan metode tersebut, untuk data yang berskala ordinal perlu diubah menjadi interval dengan teknik *Succesive Interval Method*. Langkah-langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab *score* 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.



3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan, disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Z
6. Menentukan nilai skala (*scale value/SV*)

$$SV = \frac{\text{Density of Lower} - \text{Density of Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Dimana:

$$Y = SV + (k)$$

$$K = 1 + (SV \text{ Min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputerisasi dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

### 3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menggunakan analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel  $X_1$  (Kompensasi),  $X_2$  (Motivasi),  $Y$  (Kinerja Karyawan) Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + {}_1X_1 + {}_2X_2 +$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel Kinerja Karyawan       ${}_1$  = Pengaruh  $x_1$  terhadap  $y$  jika  $x_2$  konstan

$a$  = Bilangan konstan       ${}_2$  = Pengaruh  $x_2$  terhadap  $y$  jika  $x_1$  konstan

$X_1$  = Variabel Kompensasi      = Standar Error

$X_2$  = Variabel Motivasi

### 3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan. Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{JK (Regresi)}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien korelasi berganda

$JK_{regresi}$  = Jumlah kuadrat regresi

$y^2$  = Jumlah kuadrat total

Untuk mencari  $JK_{regresi}$  dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{regresi} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana:

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari  $\sum Y^2$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$  yaitu:

a. Apabila  $r = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel Y.

- b. Apabila  $r = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
- c. Apabila  $r = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2013:184) seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Koefisien Korelasi dan Taksirannya**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,19	Sangat Lemah
0.20 - 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1.00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono, 2013: 184

### 3.6.2.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Pengujian hipotesis dimaksudkan sebagai cara untuk menentukan apakah suatu hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak. Uji hipotesis antara variabel Kompensasi (X1), Motivasi Kerja (X2), Kinerja Karyawan (Y) dengan menggunakan uji simultan dan parsial. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ).

#### 1. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji signifikan hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara simultan (Sugiyono, 2013:257). Uji F dilakukan

dengan langkah membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . berikut adalah langkah-langkah dengan menguji uji F :

a. Merumuskan Hipotesis

$H_0: b_1 b_2 = 0$ , tidak terdapat pengaruh positif antara variabel Kompensasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

$H_0: b_1 b_2 \neq 0$ , terdapat pengaruh positif antara variabel Kompensasi (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

b. Menentukan tingkat signifikan, yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (db) =  $n - k - 1$ , untuk mengetahui daerah  $F_{tabel}$  sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis.

c. Menghitung nilai  $F_{hitung}$  untuk mengetahui apakah variabel-variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak. Dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

F =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  ( $n-k-1$ ) = Derajat Kebebasan

d. Dari perhitungan tersebut maka akan diperoleh distribusi F dengan pembilang (K) dan dk penyebut ( $n-k-1$ ) dengan ketentuan sebagai berikut :

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_1$  diterima (signifikan)

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel} \rightarrow H_1$  ditolak (tidak signifikan)

## 2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Apakah hubungan terdapat saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan ke dalam bentuk statistik sebagai berikut :

- a.  $H_0 : b_1 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan.
- b.  $H_0 : b_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh Kompensasi terhadap Kinerja Karyawan.
- c.  $H_0 : b_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan.
- d.  $H_0 : b_2 \neq 0$ , Terdapat pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus Uji t dengan taraf signifikan 5% atau dengan tingkat keyakinan 95% dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$r$  = nilai korelasi parsial

Selanjutnya hasil hipotesis  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

### 3.6.2.5 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. nilai  $R^2$  adalah nilai nol dan satu.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

#### 1. Analisis koefisien determinasi simultan

Untuk melihat seberapa besar pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  (variabel independen) terhadap variabel (dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%)

Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien determinasi

$R^2$  = kuadrat dari koefisien ganda

#### 2. Analisis koefisien determinasi parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial, yaitu :

$$Kd = B \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

### 3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan/ pernyataan tertulis yang disertai dengan alternative jawaban kepada responden untuk dijawab. Rancangan kuesioner yang dibuat peneliti bersifat tertutup agar responden dapat dengan mudah dan cepat menjawabnya. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *Likert scale*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang Setuju (KS) diberi skor 3
- d. Tidak setuju (TS) siberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

### 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah di Sentra Rajut Binong Jati Bandung yang beralamatkan di Jalan Binong Jati Bandung. Sedangkan penelitian dilakukan mulai dari bulan Oktober 2017 sampai dengan terselesaikannya penelitian ini.